

SKRIPSI

**PERAN KEPALA SUKU DALAM MENGATASI KONFLIK TANAH
ANTARA SUKU MEE DAN DAWA DI KELURAHAN KALIBOBO
NABIRE, PAPUA**



Disusun oleh:

Nama : Alex Magai

Nim : 1573150001

“Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana
(S.Sos) pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Kristen Indonesia”

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA 2022**



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alex Magai

NIM : 1573150001

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Kepala Suku Dalam Mengatasi Konflik Tanah Antara Suku Mee Dan Dawa Di Kelurahan Kalibobo Nabire, Papua”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku–buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka skripsi ini dianggap batal.

Jakarta, 19 Agustus 2022



Alex Magai



PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

**PERAN KEPALA SUKU DALAM MENGATASI KONFLIK TANAH
ANTARA SUKU MEE DAN DAWA DI KELURAHAN KALIBOBO
NABIRE, PAPUA**

Oleh:

Nama : Alex Magai

NIM : 1573150001

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan setuju
guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu/ pada Program Studi Ilmu Politik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 19 Agustus 2022

Menyetujui:

Pembimbing I

(Indah Novitasari, S.Sos., M.Si (Han))
NIDN.

Ketua Program Studi

(Indah Novitasari, S.Sos., M.Si (Han))
NIDN.

Dekan



(Dr. Verdinand Robertua Siahaan)
NIDN.



PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada tanggal 19 Agustus 2022 telah diselenggarakan sidang skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:




Nama : Alex Magai

NIM : 1573150001

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Skripsi yang berjudul “Peran Kepala Suku Dalam Mengatasi Konflik Tanah Antara Suku Mee Dan Dawa Di Kelurahan Kalibobo Nabire, Papua” oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. Osbin Samosir, M.Si	Sebagai Ketua	
2. Sipin Putra S.Sos, M.Si	Sebagai Anggota	
3. Indah Novitasari, S.Sos., M.Si (Han)	Sebagai Anggota	

Jakarta, 19 Agustus 2022



Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Skripsi

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alex Magai
NIM : 1573150001
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis : Skripsi Strata Satu
Judul : Peran Kepala Suku Dalam Mengatasi Konflik Tanah Antara Suku
Mee Dan Dawa Di Kelurahan Kalibobo Nabire, Papua

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik diperguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta
Pada Tanggal 19 Agustus 2022
Yang menyatakan

Alex Magai

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- *Apapun Yang kamu minta dan do'akan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, niscaya kamu akan memperolehnya. (Charless F. Hanaanel)*
- *Benih bertumbuh dalam keheningan. Tapi pohon roboh dengan suara yang hebat. Kehancuran bersuara nyaring, tapi pertumbuhan tidak heboh. Inilah kekuatan kesunyian. Bertumbuhlah dalam keheningan. (Confucius)*
- *Kejelasan adalah kekuatan. Semakin jelas Goal kita, semakin mudah kita mencapainya. (Tung Desem waringin)*



PERSEMBAHAN:

- *Tuk kedua orang tuaku dan keluarga besarku*
- *Bumi hijau Papua, Nusantara Indonesia.*

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera

Puji syukur kehadiran Ugatamee yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Peran Kepala Suku Dalam Mengatasi Konflik Tanah Antara Suku Mee Dan Dawa Di Kelurahan Kalibobo Nabire, Papua”**. Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi dan melengkapi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Verdinand Robertua Siahaan. Selaku Pjs. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia
2. Ibu Indah Novitasari, S.Sos., M.Si (Han). Selaku Pjs. Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia, sekaligus sebagai Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, dukungan, arahan dan pemikiran yang sangat bermanfaat kepada penulis.
3. Bapak Fransiskus Gian Tue Mali, S.I.Kom., M.Si, Ketua Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Seluruh Staf Dosen pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Politik yang telah banyak membimbing, mengarahkan, menambah berbagai wawasan dalam dunia ilmu politik.

5. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberi pelayanan administrasi selama penulis kuliah hingga skripsi ini selesai.
6. Teman seperjuangan Fakultas Ilmu Politik tercinta. Yang telah berjuang bersama dan menjaga pertemanan dan persahabatan selama menempuh pendidikan.
7. Himpunan Mahasiswa Ilmu Politik (Himapol) dan Senat Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia. Yang menjadi tempatku dalam pengembangan diri dalam berorganisasi dan banyak pengalaman yang berkesan yang saya terima selama bergabung.
8. Seluruh pihak dan masyarakat Kelurahan kalibobo yang telah mendukung terselesaikannya penulisan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak akan merupakan sumbangan yang berarti bagi penulis pada masa yang akan datang. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat dan dapat menjadi berkat bagi setiap pembaca sekalian.

Penulis

Alex Magai

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	iv
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAKSI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1. Tujuan Akademik	8
2. Tujuan Praktis	9
1.5 Signifikansi Penelitian	9
1. Signifikansi Akademik	9
2. Signifikansi Praktis	9
1.6 Tinjauan Pustaka	10
1.6.1. Penelitian Terdahulu	10
1.6.2. Persamaan dan Perbedaan Penelitian	12
1.7. Landasan Teori	13
1.7.1 Konsep Kekuasaan	13
1.7.2 Konflik dan Konsensus Politik	17
1.7.2.1 Konflik	17
1.7.2.2 Konsensus Politik	25
1.8. Bagan Alur Pemikiran	31
1.9. Metode Penelitian	32
1.9.1. Pendekatan Penelitian	32
1.9.2. Desain penelitian	32
1.9.3. Teknik Pengumpulan Data	33
1.9.4. Instrumen penelitian	34
1.9.5. Teknik Analisis Data	35
1.9. Sistematika Penulisan	38
BAB II GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	40
2.1. Wilayah Lokus Konflik	40
2.2. Kondisi Masyarakat	41
2.3. Kondisi Kepemimpinan Kepala Suku	42

2.4. Kondisi Pendidikan	43
2.5. Kondisi Ekonomi	43
2.6. Kondisi Sosial	44
2.7. Relasi Masyarakat dengan Kepala Suku	45
2.8. Relasi Antara Kepala Suku dengan Pemerintah	46
BAB III PEMETAAN DAN DINAMIKA KONFLIK	47
3.1. Pemetaan	47
1. Bentuk konflik	47
2. Pihak yang berkonflik.	48
3. Sebab akibat konflik	48
4. Tujuan dan kepentingan konflik.	49
5. Pemahaman konflik	50
6. Bentuk penyelesaian konflik	50
7. Pihak penyelesaian konflik	51
3.2. Dinamika Konflik	51
1. Pra-konflik	51
2. Konfrontasi	52
3. Krisis	53
4. Akibat	53
5. Pasca konflik	54
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	55
4.1. Peran Kepala Suku	55
4.2. Hambatan Penyelesaian Konflik	57
BAB V PENUTUP	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 1.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur Pemikiran	31
---------------------------------	----



ABSTRAK

Konflik merupakan suatu hal yang sangat krusial dalam masyarakat. Konflik yang berkepanjangan dapat mempengaruhi stabilitas keamanan. Selain itu, konflik juga dapat berpengaruh pada penurunan sistem tatanan politik dan sosial di masyarakat. Konflik atas sengketa tanah seringkali dijumpai di masyarakat, salah satunya konflik tanah yang terjadi di Kelurahan Kalibobo, Nabire Papua sejak tahun 2020 silam yang terjadi antara suku Mee dan Dawa yang melibatkan peran kepala suku. Namun hingga sekarang belum juga selesai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memetakan konflik dan dinamika konflik, untuk mengetahui peran kepala suku dalam menyelesaikan konflik tanah, dan hambatan apa saja yang menjadi kendala dalam penyelesaian konflik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Desain penelitian berupa studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemetaan dan dinamika konflik dalam penelitian ini menggambarkan konflik yang berbentuk horizontal antara suku Mee dan suku Dawa yang berawal dari suku dawa bercocok tanam di lahan milik pribadi suku Mee. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk menguasai lahan lebih luas hingga terjadi perang antar suku yang mengakibatkan delapan orang terluka. Adanya peristiwa perang, kepala suku berperan meredam konflik dengan cara musyawarah adat. Peran kepala suku dalam konflik tanah ini adalah sebagai mediator, fasilitator, dan motivator. Peran sebagai mediator yaitu memediasi, fasilitator yaitu memfasilitasi, dan motivator yaitu memotivasi dan mengajak berdamai. Sedangkan hambatan utama adalah dari pihak pemilik tanah sengketa tidak hadir dalam musyawarah dikarenakan tinggal di luar kota.

Kata Kunci: *Konflik tanah, peran Kepala Suku, pemetaan dan dinamika konflik*

ABSTRACT

Conflict is a very crucial thing in society. Prolonged conflict can affect security stability. In addition, conflict can also affect the decline in the political and social order system in society. Conflicts over land disputes are often encountered in the community, one of which is the land conflict that has occurred in Kalibobo Village, Nabire Papua since 2020 which occurred between the Mee and Dawa tribes involving the role of tribal chiefs. But so far it's not finished. The purpose of this research is to map conflict and conflict dynamics, to find out the role of tribal chiefs in resolving land conflicts, and what obstacles are obstacles in conflict resolution. This research is a descriptive study using qualitative methods. The research design is a case study. Data collection techniques using interview techniques and literature study. The results show that the mapping and dynamics of conflict in this study describe a horizontal conflict between the Mee and Dawa tribes that started with the Dawa tribe farming on private land owned by the Mee tribe. This action was intended to control more land until a war broke out between tribes which resulted in eight people being injured. In the event of war, tribal chiefs play a role in reducing conflict by means of customary deliberation. The role of the tribal chief in this land conflict is as a mediator, facilitator, and motivator. The role as a mediator is to mediate, a facilitator is to facilitate, and a motivator is to motivate and invite peace. Meanwhile, the main obstacle is that the disputed land owner is not present at the deliberations due to living outside the city.

Keywords: Land conflict, the role of the chieftain, mapping and conflict dynamics